

STRATEGI SATUAN POLISI PRAMONG PRAJA DALAM MENINGKATKAN PROFESIONALISME PENINDAKAN DI KOTA PONTIANAK

Oleh:
Shelly¹

NIM. E1011181044

Joko Triyono, SE, M.Si², Hairil Anwar, SE, M.Si²

Email: shellyregina25@student.untan.ac.id

1. Mahasiswa Program Studi Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak
2. Dosen Program Studi Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak

ABSTRAK

Penelitian ini dimaksudkan untuk mendeskripsikan dan menganalisis alternatif-alternatif strategi yang dinilai berdasarkan pada lingkungan internal dan lingkungan eksternal dalam pelaksanaan operasi penindakan protokol kesehatan di Café dan Warung Kopi Kelurahan Bansir Barat Kecamatan Pontianak Tenggara Kota Pontianak. Permasalahan dalam penelitian ini adalah mengenai pengelolaan internal berupa sumber daya kinerja, mekanisme penindakan, serta sumber daya sistem informasi Satpol PP Kota Pontianak yang belum profesional serta belum tanggapnya Satpol PP Kota Pontianak terhadap perubahan lingkungan eksternal. Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan teori Hardiansayah (2019, 62) yang merumuskan alternatif strategi melalui lingkungan internal yang terdiri dari sumber daya, strategi sekarang (proses) dan kinerja (*output*). Selanjutnya faktor eksternal yang terdiri dari kekuatan dan kecenderungan (politik, sosial, ekonomi, teknologi), klien (masyarakat), serta kolaborator. Berdasarkan hasil penelitian ada beberapa alternatif strategi yang direkomendasikan yaitu : 1) Strategi pengoptimalan kerjasama internal organisasi untuk menciptakan prestasi kerja dengan mempublikasikan program pelayanan yang persuasif dan humanis; 2) Strategi pengoptimalan kerjasama kolaborasi sistem pelatihan dan perekrutan SDM; 3) Strategi pelayanan operasi penindakan berbasis teknologi (CCTV); 4) Strategi perbaikan pengelolaan media publikasi Satpol PP Kota Pontianak; 5) Strategi penerapan model manajemen pelayanan dengan konsep *Citizen's Charter*; 6) Strategi penerapan manajemen organisasi yang berorientasi *involvement*.

Kata Kunci: Strategi, Operasi Penindakan, Satpol PP Kota Pontianak

THE STRATEGY OF THE MUNICIPAL POLICE UNITS IN IMPROVING PROFESSIONALISM ACTIONS IN PONTIANAK CITY

By:
Shelly¹
ID. E1011181044

Joko Triyono, SE, M.Si², Hairil Anwar, SE, M.Si²

*Email: shellyregina25@student.untan.ac.id

1. Student of Public Administration Science Study Program of Social and Political Science Faculty of Universitas Tanjungpura Pontianak.
2. Lecturer of Public Administration Science Study Program of Social and Political Science Faculty of Universitas Tanjungpura Pontianak.

ABSTRACT

This study aimed to describe and analyze the alternative strategies that were assessed based on the internal and external environment in the implementation of health protocol enforcement operations at Café and Coffee Shops in Bansir Barat Village, Pontianak Tenggara District, Pontianak City. The problem in this study was about the internal management in the form of performance resources, enforcement mechanisms, and information system resources for the Municipal Police Units (Satpol PP) of Pontianak City which were not yet professional and the Municipal Police Units of Pontianak City had not been responsive to changes in the external environment. This study used the descriptive research design with a qualitative approach. This study used Hardiansyah's theory (2019, 62) which formulated alternative strategies through the internal environment consisting of resources (human, physical/facilities, finance/budget, information systems), current strategy (process), and performance (output). Furthermore, the external factors consisted of strengths and tendencies (political, social, economic, technological), clients (society), and collaborators. The results of this study showed that there were several alternative strategies that were recommended, specifically strategy for optimizing the organization's internal cooperation to create work performance by publishing persuasive and humanist service programs, strategy for optimizing collaboration training system and human resources recruitment systems, Strategy for serving the technology-based enforcement operations (CCTV), strategy for improving the publication media management of Municipal Police Units of Pontianak City, strategy for implementing the service management model with the Citizen Charter concept, and strategy for implementing involvement-oriented organizational management.

Keywords: Strategy, Enforcement Operation, Municipal Police Units of Pontianak

RINGKASAN SKRIPSI

Skripsi ini berjudul “Strategi Satuan Polisi Pramong Praja Kota Pontianak dalam Meningkatkan Profesionalisme Penindakan di Kota Pontianak”. Permasalahan yang terjadi adalah belum tanggapnya lembaga Satpol PP terhadap tantangan dan ancaman dalam menanggapi perubahan lingkungan eksternal organisasi khususnya terkait pandemi *Corona Virues Disease 2019*. Perubahan lingkungan di masa pandemi *Covid-19* mengharuskan Satpol PP Kota Pontianak untuk menyesuaikan lingkungan organisasi. Namun dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya seringkali Satpol PP Kota Pontianak mendapatkan krtitik penindakan masyarakat khususnya mengenai penindakan Peraturan Walikota Pontianak Nomor 58 Tahun 2020 di Café dan Warung Kopi Kelurahan Bansir Darat Kecamatan Pontianak Tenggara. Hal ini dapat dilihat dari: Adanya persepsi masyarakat mengenai penindakan Satpol PP Kota Pontianak yang tidak humanis; belum adanya mekanisme penindakan protokol kesehatan Satpol PP Kota Pontianak; kemampuan pengelolaan sumber daya sistem informasi belum professional; serta belum tanggapnya Satpol PP Kota Pontianak terhadap respon masyarakat

Penelitian ini menggunakan teori yang dikemukakan oleh Hardiansyah (2019, 62) yang mengemukakan bahwa untuk menentukan tujuan, sasaran, dan strategi-strategi yang akan diambil diperlukan suatu analisis mendalam serta komprehensif mengenai lingkungan strategik di mana organisasi itu berada. Lingkungan strategik yang dimaksud adalah lingkungan eksternal dan lingkungan

internal organisasi. Lingkungan strategik ini akan di menghasilkan kekuatan (*Strengths*), kelemahan (*Weaknesses*), peluang (*Opportunity*), dan ancaman (*Threats*).

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif dengan tujuan untuk menemukan alternatif strategi sebagai upaya peningkatan profesionalisme SDM aparatur Satpol PP dalam melaksanakan Peraturan Walikota Pontianak Nomor 58 Tahun 2020 Tentang Penerapan Disiplin dan Penegakkan Hukum Protokol Kesehatan *Corona Virues Disease* 2019. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara dan dokumentasi. Untuk menemukan alternatif strategi peneliti menggunakan teknik analisis SWOT sehingga menghasilkan alternatif strategi dapat menjadi saran bagi Satpol PP Kota Pontianak dalam meningkatkan profesionalisme penindakan di Kota Pontianak.

Hasil penelitian ini mengidentifikasikan beberapa faktor internal yang dimiliki oleh Satpol PP Kota Pontianak yang meliputi kekuatan (*Strengths*) yakni: (1) tersedianya sarana dan prasarana; (2) hubungan komunikasi internal yang baik; dan (3) kualitas kepemimpinan yang baik. Selanjutnya terdapat kelemahan (*Weaknesses*) yang meliputi: (1) kualitas dan kuantitas sumber daya manusia; (2) sistem perekrutan SDM yang belum optimal; (3) pengelolaan anggaran peningkatan SDM yang belum optimal; (4) adanya efisiensi anggaran peningkatan kapasitas SDM; (5) pengelolaan teknologi yang belum optimal; (6) gaya komunikasi persuasif yang belum efektif; serta (7) kinerja yang belum professional. Sedangkan faktor eksternal yang dihadapi Satpol PP Kota Pontianak yaitu meliputi peluang

(*Opportunities*) yaitu: (1) dukungan pemerintah daerah dalam bentuk sosialisasi kepada pelaku usaha; (2) adanya anggaran operasional dari pemerintah daerah; (3) perkembangan teknologi informasi yang pesat; serta (4) kerjasama yang terjalin baik dengan organisasi publik lainnya. Selanjutnya terdapat ancaman (*Threats*) yang dihadapi yaitu (1) pelatihan peningkatan kapasitas SDM Satpol PP Kota Pontianak belum optimal; (2) terganggunya sumber penghasilan masyarakat; (3) budaya masyarakat Kota Pontianak yang senang menghabiskan waktu di Café atau Warung Kopi; serta (4) adanya gambaran (*image*) operasi penindakan Satpol PP Kota Pontianak yang kurang baik di masyarakat.

Faktor-faktor yang telah diidentifikasi akan di analisis menggunakan matriks analisis SWOT yang selanjutnya akan menciptakan alternatif-alternatif strategi yang dapat menjadi masukan oleh Satuan Polisi Pramong Praja Kota Pontianak untuk meningkatkan profesionalisme penindakan di Kota Pontianak. Alternatif-alternatif strategu yang telah disusun meliputi: 1) Strategi pengoptimalan kerjasama internal orgnanisasi untuk menciptakan prestasi kerja dengan mempublikasikan program pelayanan yang persuasif dan humanis; 2) Strategi pengoptimalan kerjasama kolaborasi ssistem pelatihan dan perekrutan SDM; 3) Strategi pelayanan operasi penindakan berbasis teknologi (CCTV); 4) Strategi perbaikan pengelolaan media publikasi Satpol PP Kota Pontianak; 5) Strategi penerapan model manajemen pelayanan dengan konsep *Citizen's Charter*; 6) Strategi penerapan manajemen organisasi yang berorientasi *involvement* .